

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan bahan ajar menulis teks narasi yang mengacu pada analisis tekstual teks biografi yang ditulis oleh siswa SMK Negeri 1 Bandung kelas X AP-1, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan analisis tekstual teks biografi, siswa membutuhkan materi yang lebih komprehensif meliputi tiga aspek penulisan teks narasi, yaitu aspek isi, aspek organisasi, dan aspek penggunaan bahasa. Berdasarkan total perolehan skor yang diperoleh dari 34 siswa, aspek organisasi mendapatkan skor paling rendah dengan memperoleh skor rata-rata sebesar 18,05. Sementara itu, aspek isi menempati posisi kedua terendah dengan skor rata-rata sebesar 20,17, sedangkan skor tertinggi adalah aspek penggunaan bahasa yang memperoleh skor rata-rata sebesar 22,64. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek yang sangat membutuhkan perhatian khusus adalah aspek organisasi dan isi. Meskipun begitu, ketiga aspek tetap mendapat porsi dalam pengembangan bahan ajar sebagai tindak lanjut hasil analisis tersebut.

Kedua, berdasarkan analisis pengembangan bahan ajar menulis teks biografi, materi yang diperdalam pada bahan ajar *Mahir Menulis Teks Narasi* berkaitan dengan (1) penyusunan organisasi teks yang sesuai dengan struktur teks biografi, (2) penggunaan kaidah kebahasaan teks biografi yang tepat, dan (3) pemunculan karakter unggul dalam sebuah teks biografi. Kesulitan siswa pada bagian penyusunan struktur teks biografi berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi kalimat-kalimat yang mendukung struktur sebagai orientasi atau peristiwa. Sebagian besar siswa belum konsisten dalam menyusun kalimat sesuai dengan struktur yang seharusnya ditempati kalimat tersebut. Kesulitan siswa pada bagian penggunaan kaidah kebahasaan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai penggunaan pronomina, deiksis, dan konjungsi. Hal ini

mengakibatkan paragraf yang disusun oleh siswa tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan dan tidak koheren. Kesulitan siswa pada bagian pemunculan karakter unggul berkaitan dengan kemampuan siswa yang kurang dalam menyajikan pola karakter unggul yang menarik, baik secara eksplisit maupun secara implisit. Ketiga permasalahan tersebut menjadi fokus utama dalam penyusunan bahan ajar *Mahir Menulis Teks Biografi*.

Ketiga, berdasarkan analisis penilaian atau validasi yang diberikan oleh tiga orang dosen ahli terhadap prototipe bahan ajar *Mahir Menulis Teks Biografi*, secara umum menyatakan bahwa bahan ajar tersebut layak untuk digunakan sebagai buku pegangan bagi siswa maupun guru dalam proses pembelajaran di kelas. Hal itu dibuktikan dengan rata-rata nilai yang diperoleh dari masing-masing validator. Validator 1 memberikan nilai rata-rata pada komponen kelayakan isi sebesar 78,12, masuk ke dalam kategori *sangat baik*; komponen bahasa dan keterbacaan sebesar 80, masuk ke dalam kategori *sangat baik*; komponen penyajian materi sebesar 69,23, masuk ke dalam kategori *cukup*; dan komponen gambar dan tampilan sebesar 75, masuk ke dalam kategori *baik*. Validator 2 memberikan nilai rata-rata pada komponen kelayakan isi sebesar 84,37, masuk ke dalam kategori *sangat baik*; komponen bahasa dan keterbacaan sebesar 100, masuk ke dalam kategori *sangat baik*; komponen penyajian materi sebesar 100, masuk ke dalam kategori *sangat baik*; dan komponen gambar dan tampilan sebesar 95,83, masuk ke dalam kategori *sangat baik*. Sementara itu, Validator 3 memberikan nilai rata-rata pada komponen kelayakan isi sebesar 81,25, masuk ke dalam kategori *sangat baik*; komponen bahasa dan keterbacaan sebesar 80, masuk ke dalam kategori *sangat baik*; komponen penyajian materi sebesar 82,69, masuk ke dalam kategori *sangat baik*; dan komponen gambar dan tampilan sebesar 87,5, masuk ke dalam kategori *sangat baik*. Dengan begitu, masing-masing komponen penilaian memperoleh nilai rata-rata, yaitu (1) komponen kelayakan isi sebesar 81,24, (2) komponen bahasa dan keterbacaan sebesar 86,66, (3) komponen penyajian materi sebesar 83,97, dan (4) komponen gambar dan tampilan sebesar 86,11.

Dengan hasil validasi tersebut, maka bahan ajar *Mahir Menulis Teks Biografi* dinyatakan layak untuk dipergunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi untuk siswa SMA/ sederajat.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merumuskan implikasi, yaitu sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 1 Bandung kelas X AP-1 masih memiliki keterbatasan dalam menulis teks biografi. Keterbatasan tersebut mencakup aspek pengembangan isi, penyusunan dan organisasi, dan penggunaan bahasa. Keterbatasan ini sangat mungkin terjadi pada siswa-siswa lainnya.
- 2) Dalam penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat tiga aspek yang digunakan untuk menganalisis teks biografi. Ketiga aspek tersebut meliputi aspek isi, aspek organisasi, dan aspek penggunaan bahasa.
- 3) Disusunnya bahan ajar menulis teks biografi yang berjudul *Mahir Menulis Teks Biografi* merupakan suatu usaha dalam meminimalisasi keterbatasan yang dialami oleh siswa berdasarkan analisis tekstual yang telah dilakukan terhadap 34 tulisan yang dihasilkan oleh siswa SMK Negeri 1 Bandung kelas X AP-1.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merumuskan rekomendasi kepada pihak-pihak tertentu, yaitu sebagai berikut.

1) Guru

Guru hendaknya mampu lebih kreatif dalam menemukan alternatif media pembelajaran yang lebih komprehensif. Peneliti merekomendasikan agar guru hendaknya menggunakan bahan ajar *Mahir Menulis Teks Biografi* ini sebagai salah satu alternatif media pembelajaran menulis teks biografi di kelas. Bahan ajar ini mengadaptasi KD dan KI yang tercantum dalam Kurikulum 2013

dengan sejumlah penyesuaian penyajian materi terkait dengan kebutuhan siswa berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan.

2) Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut pada aspek yang lebih luas dan dalam dapat dilakukan terhadap teks biografi yang ditulis siswa. Peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis tekstual pada pembelajaran menulis lain, misalnya seperti teks deskriptif atau teks ekspositori. Sehubungan dengan itu, peneliti lain diharapkan pula mampu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan dan dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis teks tersebut.